

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang dilakukan di RA. Fatma yang berjudul “Metode Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Mereduksi Emosi Marah Anak *Anger Tantrum* Usia 4-5 Tahun di Ra. Fatma Kec. Gondang Kab. Mojokerto adalah sebagai berikut:

1. Penyebab terjadinya perilaku *anger tantrum* pada anak usia 4-5 tahun di yang ditunjukkan di RA. Fatma adalah adanya perhatian yang kurang yang didapat anak karena orang tua yang bekerja sehingga anak diasuh oleh nenek atau kakeknya di rumah. Pola asuh yang terlalu memanjakan karena ditinggal bekerja juga bisa menjadi salah satu penyebab terjadinya masalah tantrum pada anak. Pola tidur yang salah dan terlalu banyak main gadget saat di rumah sehingga beberapa kali anak minta pulang sekolah hanya untuk istirahat dan bermain gadget di rumah. Selain itu masalah keterlambatan anak dalam perkembangan bahasa juga menjadi pemicu utama dalam masalah terjadinya tantrum. Dalam menangani perilaku *anger tantrum* pertama yang harus di lakukan adalah dengan mengenali penyebab perilaku *anger tantrum*. Selain itu juga dibutuhkan pencegahan dengan mengetahui kebiasaan sehari-hari anak. Dalam hal ini peran guru dan orang tua sangatlah dibutuhkan untuk bisa saling bekerjasama untuk mengatasi tantrum pada anak. Selain merubah pola asuh orang tua juga sangat ditekankan.

2. Penerapan metode pembelajaran berbasis proyek di implementasikan untuk mengatasi masalah tantrum pada anak. Metode pembelajaran berbasis proyek merupakan metode pembelajaran dimana proyek merupakan media dari pembelajaran itu sendiri. Dengan terbiasa menyelesaikan proyek kegiatan diharapkan bisa menumbuhkan tanggung jawab pada diri dan lingkungan sekitarnya. Kerjasama yang baik antar teman dan guru juga bisa menumbuhkan interaksi sosial yang baik. Ada banyak manfaat bisa didapat dari pembelajaran berbasis proyek. Karena dalam pembelajaran yang menjadi pusat pembelajaran adalah murid. Guru hanya bertindak sebagai fasilitator. Anak akan diajak berfikir kreatif dan inovatif dengan menggali dan mencari sendiri sebuah pengetahuan dari suatu proyek kegiatan. Dengan mengacu pada Teori Belajar *Psikologi Gestalt* peneliti berharap akan ada titik terang dalam mengatasi masalah tantrum pada anak dengan penerapan metode pembelajaran berbasis proyek.

B. Kendala Penelitian

Dalam mencegah perilaku tantrum pada anak kadang orang tua juga menutupi kondisi anaknya. Pola asuh yang salah juga bisa mempersulit keadaan tantrum pada anak. Anak yang masuk dalam kategori *anger tantrum* sangat sulit untuk dikendalikan saat dia tantrum. Jadi guru dan orang tua harus bisa lebih faham mengenai kondisi anaknya dan bisa segera mengambil tindakan yang tepat saat anak mulai tantrum.

C. Implikasi dan Saran

Berdasarkan penelitian dengan judul “Metode Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Mereduksi Emosi Marah Anak Anger Tantrum Usia 4-5 Tahun di RA. Fatma Kec. Gondang Kab. Mojokerto”, maka saran yang diberikan dari peneliti adalah:

1. Orang Tua

- a. Orang tua harus memahami karakteristik anak.
- b. Orang tua harus bisa mengenali bentuk dan jenis perilaku tantrum pada anak.
- c. Orang tua harus meningkatkan pengetahuannya mengenai perilaku dan cara mengatasi tantrum pada anak.
- d. Orang tua harus menyadari mengenai pola asuh yang salah dan segera memperbaiki pola asuh mereka.
- e. Orang tua harus bisa bekerjasama dengan guru. Orang tua juga harus mendukung apa saja yang dilakukan guru untuk mengatasi masalah tantrum pada anak.

1. Guru

- a. Dalam menjadi pendidik guru harus mempelajari perilaku dari anak didiknya, mengetahui kekurangan dan kelebihan dari peserta didiknya.
- b. Dalam menangani tantrum guru juga perlu membuat strategi dalam menangani tantrum pada anak.
- c. Saat anak tantrum guru juga harus bisa mengondosikan kelas dengan baik agar murid yang lain tidak sampai terganggu dalam, proses pembelajaran.
- d. Jika dalam satu kelas ada satu anak tantrum maka guru juga membutuhkan satu guru pendamping.
- e. Untuk mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek guru membutuhkan persiapan khusus dan perlunya kerjasama antara guru dan wali murid.

